

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program proyek independen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bebas menghasilkan karya film pendek yang berangkat dari pengetahuan dan pengalaman mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa film diberi kebebasan untuk menghasilkan karya film pendek yang orisinal dalam jangka waktu satu semester. Program proyek independen memberi ruang pada setiap mahasiswa untuk memperdalam keahlian di bidangnya masing-masing. Mahasiswa akan memilih perannya masing-masing sebelum menjalani proyek ini. Dalam program ini, penulis berperan sebagai seorang sutradara. Satu kelompok akan terdiri dari beberapa mahasiswa dengan peran yang berbeda, sehingga akan tercipta kerja sama untuk menghasilkan karya proyek independen yang diharapkan. Mahasiswa akan menyampaikan gagasan serta perspektifnya ke dalam sebuah karya film pendek. Dalam proses pengerjaan proyek ini, penulis mendapat banyak pandangan baru melalui diskusi dengan dosen pembimbing yang juga merupakan seorang sutradara film. Harapannya program proyek independen ini dapat memperdalam keahlian dan pengalaman penulis dalam menekuni peran yang diminati pada bidang audio visual.

Pada program proyek independen, penulis bersama kelompok akan membuat karya film pendek dengan tema keyakinan. Keyakinan yang dimaksud bukan hanya mengarah kepada bahasan agama, melainkan lebih luas mengenai apapun yang dapat diyakini sebagai manusia. Tema keyakinan ini berangkat dari penulis sebagai sutradara. Penulis sering melihat orang-orang dengan begitu mudah menerima hal yang mereka anggap sebagai sebuah kebenaran atau fakta. Mulai dari hal-hal yang sifatnya kecil dalam kehidupan sehari-hari, sampai ke tingkat ideologi dan dogma. Banyak dari mereka berpegang pada apa yang sebenarnya tidak mereka ketahui dan pahami secara jelas. Pada situasi ini, terkadang masyarakat perlu

mengkritisi dan bukan hanya dengan sekadar percaya semata terhadap suatu fakta atau informasi. Sikap skeptis sering dikaitkan dengan perbuatan yang buruk, tapi menurut penulis tidak selamanya begitu. Pemikiran itulah yang membuat penulis mengangkat tema keyakinan pada karya proyek independen ini.

Karya film pendek ini rencananya akan diberi judul “Credo”. Credo sendiri diambil dari bahasa latin yang memiliki arti saya percaya atau pengakuan iman. Credo juga dapat diartikan sebagai kumpulan kepercayaan, prinsip, dan *value* yang memengaruhi cara hidup dan tindakan seseorang dengan kelompoknya (Titien, 2012).

Program proyek independen ini menjadi salah satu fase perjalanan penulis dan kelompok dalam merambah dunia industri film. Harapannya hasil akhir proyek ini dapat menjadi jembatan pengenalan antara penulis dan kelompok dengan industri film. Penulis juga berharap, karya film pendek ini selain dapat dinikmati juga dapat bersaing di berbagai festival nasional hingga internasional. Harapan-harapan itu menjadi motivasi bagi penulis dan juga kelompok untuk mengerjakan program ini dengan sepenuh hati.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Penulis memilih kegiatan MBKM ini dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Program MBKM mewajibkan mahasiswa memilih satu program yang mereka minati sesuai jurusan masing-masing. Pada kegiatan MBKM penulis memilih menjalani proyek independen yang diwajibkan untuk membuat karya film pendek. Melalui proyek independen ini penulis bermaksud mengasah kemampuan, memperluas pengetahuan, dan menciptakan sebuah karya sebagai seorang sutradara. Penulis memilih peran sutradara yang sudah ditekuni sejak semester tiga yang harapannya akan terus ditekuni hingga setelah lulus dari perkuliahan. Penulis dengan kelompok berusaha

untuk menciptakan karya film pendek yang dekat, relevan, dan sesuai dengan *value* kelompok. Harapannya film pendek yang dikerjakan dapat menyampaikan pesannya dengan jelas dan mampu memberikan perspektif baru kepada penonton.

Kebebasan yang diberikan pada proyek independen membuat penulis dan kelompok dapat mengeksplorasi bidangnya masing-masing. Penulis merasa dapat menuangkan gagasan dan pemikirannya tanpa ada batasan baik kreatif maupun teknis. Penulis dan kelompok memiliki ruang yang luas untuk bergerak dalam membuat sebuah karya film pendek. Penulis memanfaatkan kebebasan itu untuk bereksperimen dan melakukan hal yang belum pernah dicoba pada produksi film-film sebelumnya. Mencoba proses penciptaan yang baru membuat penulis dan kelompok semakin memahami ranah yang dijalani masing-masing. Penulis juga dapat mengukur kemampuan serta mengasah skill yang dimiliki pada proyek ini.

Setelah karya film pendek selesai dibuat, penulis dan kelompok berharap apa yang ingin disampaikan melalui medium film ini dapat diterima dan diserap dengan baik oleh penonton. Melalui karya film yang nantinya akan berjudul “Credo” penulis ingin mengisyaratkan pesan kepada penonton untuk tidak mudah berpegang pada apa yang tidak mereka ketahui sebelum mereka datang, melihat, dan membuktikannya sendiri. Selain menjadi medium penyampaian gagasan penulis kepada penonton, film ini juga diharapkan dapat bersaing di festival-festival film dari nasional hingga internasional. Festival utama yang akan diikuti oleh film pendek “Credo” adalah Vienna Shorts.

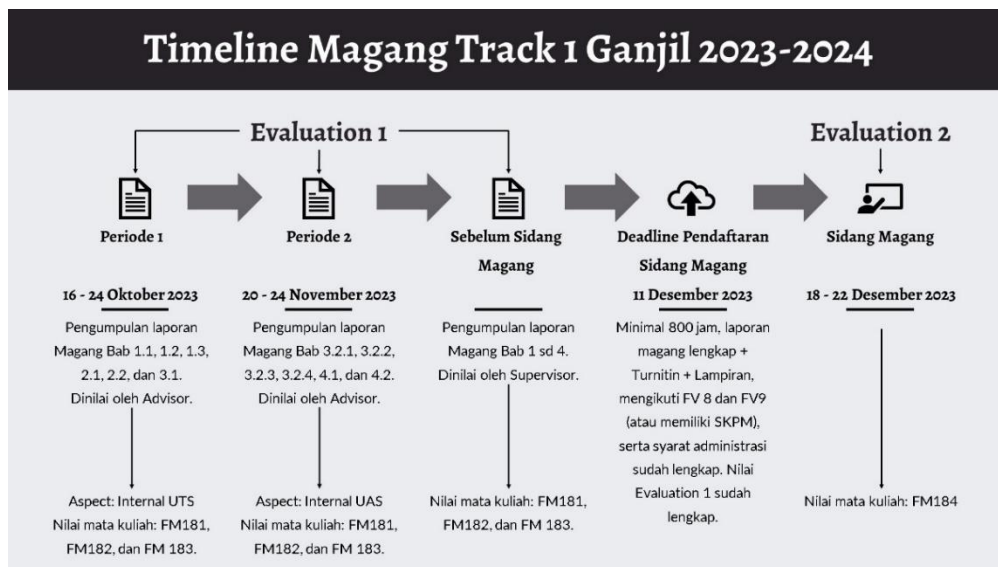
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Proyek Independen

Pada tanggal 28 Agustus 2023, penulis bersama kelompok memulai program proyek independen dari kampus. Selama program ini mahasiswa diwajibkan membuat karya film pendek dalam jangka waktu satu semester. Mahasiswa tidak terikat pada jadwal kuliah yang wajib dan tidak ada mata kuliah yang harus diikuti. Namun, setidaknya dalam satu atau dua minggu sekali akan diadakan pertemuan tatap muka antara kelompok dengan dosen pembimbing di kampus. Pertemuan ini dilakukan dengan maksud menyampaikan perkembangan yang berkaitan dengan pengerjaan film pendek mahasiswa. Dosen pembimbing menjadi mentor dan teman diskusi bagi mahasiswa, dosen pembimbing akan memberikan masukan dan penilaiannya terhadap apa yang sedang dikerjakan mahasiswa.

Selain melakukan pertemuan dengan dosen, mahasiswa bebas mengerjakan proyek ini dimana saja dan kapan saja tanpa harus hadir ke kampus. Pengerjaan proyek akan dilakukan dari hari Senin sampai Jumat dengan durasi pelaksanaan yang bisa disesuaikan untuk setiap harinya. Biasanya penulis melakukan pengerjaan selama 9 jam yang dimulai pukul 08.00 dan berakhir pukul 18.00 dengan waktu istirahat pukul 12.00 hingga 13.00. *Advisor* akan melakukan persetujuan atas waktu pengerjaan yang telah diajukan mahasiswa. Pada program ini mahasiswa diberikan keluwesan untuk menyusun perkembangan pengerjaan proyek. Namun, tetap ada timeline produksi yang telah disusun dan disetujui sebagai acuan bersama dalam proyek ini.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1. 1 Timeline Proyek Independen
(sumber: Arsip UMN)

Program proyek independen mewajibkan setiap mahasiswa untuk membuat laporan yang akan disidangkan sebagai syarat kelulusan. Pada Evaluasi 1 (Periode 1) mahasiswa akan mengerjakan laporan proyek independen mulai dari bab 1 sampai bab 3.1 yang dapat dikumpulkan mulai tanggal 16 – 24 Oktober 2023. Evaluasi 1 (Periode 1) akan dinilai oleh *advisor* sebagai Ujian Tengah Semester. Pada Evaluasi 1 (Periode 2) mahasiswa akan mengumpulkan laporan proyek independen mulai dari bab 3.2 sampai bab 4.2 mulai tanggal 20 – 24 November 2023. Evaluasi 1 (Periode 2) masih dinilai oleh *advisor* sebagai Ujian Akhir Semester. Pada Evaluasi 1 (Sebelum Sidang Magang) mahasiswa akan mengumpulkan laporan proyek independen dari bab 1 sampai bab 4 yang nantinya akan dinilai oleh supervisor.

Pada 11 Desember 2023, mahasiswa akan melakukan pendaftaran sidang proyek independen. Pendaftaran sidang proyek independen dapat dilakukan dengan beberapa syarat diantaranya, laporan sudah lengkap, sudah memenuhi minimal jam pengerjaan proyek, sudah mengikuti FV8 dan FV9, syarat administrasi sudah lengkap, dan nilai evaluasi 1 sudah lengkap. Setelah semua persyaratan lengkap dan valid, mahasiswa akan mengikuti sidang proyek independen (evaluasi 2) yang akan dilakukan pada 18 – 22 Desember 2023.